

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian sehingga mempunyai acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2020, p. 2), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Sujarweni & Utami (2025, p. 2), penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa angka, serta analisis data yang bersifat statistik untuk menggambarkan suatu fenomena secara objektif (Sugiyono, 2020, p. 8). Penelitian penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis emnggunakan statistik. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya yang diisi sebelum atau setelah kegiatan latihan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang harus jelas sebagai suatu bentuk yang akan diteliti nantinya oleh peneliti dan mempermudah penulis dalam melihat bentuk yang mana yang dipengaruhi. Dalam suatu penelitian selalu digunakan variabel penelitian. Pengertian variabel menurut Sugiyono (2020, p. 38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Motivasi Berprestasi. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini diartikan sebagai dorongan

dalam diri individu untuk mencapai keberhasilan dan menunjukkan performa terbaik berdasarkan indikator kebutuhan berprestasi (*need for achievement*) dari teori David McClelland (dalam Haru, 2023).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni & Utami, 2025, p. 7).

Mengenai populasi menurut Sugiyono (2020, p. 80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diberikan kesimpulannya.”. Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua data untuk penelitian misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu. Dengan begitu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sujarweni & Utami, 2025, p. 8).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling/sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2020, p. 85) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah populasi yaitu 30 siswa anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020, p. 137) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta identitas responden anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya
- b. Peneliti memberikan kuesioner penelitian untuk diisi oleh responden
- c. Peneliti mengumpulkan kuesioner setelah diisi lengkap

Jadi untuk pelaksanaan penelitian ini, teknik analisis data akan dilakukan secara langsung dengan pengisian kuesioner yang diisi oleh responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2020, p. 92) “instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian”. Meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian inilah yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sejalan dengan penelitian tersebut, Sugiyono (2020, p. 92) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan kuesioner lebih memberikan kesempatan kepada atlet sebagai responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert.

Menurut Sugiyono (2020, p. 93) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”. Alur skala Likert pada penelitian ini yaitu meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Berprestasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	
			Positif	Negatif
Motivasi Berprestasi	<i>Goal</i>	Penetapan tujuan pribadi	1,2	5,6
	<i>Orientation</i> (Orientasi Tujuan)	Fokus pada pencapaian hasil terbaik	3,4	7,8
	<i>Need for Achievement</i> (Kebutuhan Berprestasi)	Ketekunan dan kesungguhan dalam berlatih	9,10	14,15
		Tanggung jawab terhadap hasil latihan dan pertandingan	11,12,13	16,17,18
	<i>Locus of Control</i> (Lokus Kontrol)	Keyakinan bahwa keberhasilan ditentukan oleh usaha sendiri	19,20	23,24
		Kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi tantangan	21,22	25,26
	<i>Fear of Failure</i> (Ketakutan akan Kegagalan)	Respons terhadap kegagalan dalam pertandingan atau latihan	27,28	31,33
		Keberanian menghadapi tantangan dan risiko	29,30	32,34
Jumlah			34	

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Ramdani (2023). Proses adaptasi dilakukan dengan menyesuaikan indikator, redaksi pernyataan, serta konteks penelitian agar sesuai dengan karakteristik responden dan tujuan penelitian mengenai motivasi

berprestasi siswa. Kuesioner tersebut selanjutnya disusun berdasarkan teori *need for achievement* yang dikemukakan oleh David McClelland (dalam Haru, 2023), yang memandang motivasi berprestasi sebagai dorongan internal individu untuk mencapai standar keunggulan tertentu, menetapkan tujuan, berusaha secara optimal, serta mampu menghadapi tantangan dan kegagalan dalam proses pencapaian prestasi.

Berdasarkan teori tersebut, motivasi berprestasi dalam penelitian ini dioperasionalkan ke dalam empat indikator utama, yaitu orientasi tujuan, kebutuhan berprestasi, lokus kontrol, dan ketakutan akan kegagalan. Setiap indikator dijabarkan ke dalam pernyataan positif dan negatif yang disusun untuk memperoleh gambaran motivasi berprestasi siswa secara objektif serta meminimalkan kecenderungan jawaban monoton dari responden. Instrumen penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik responden siswa SMP agar mudah dipahami, relevan dengan konteks kegiatan ekstrakurikuler bola voli, serta mampu mengukur motivasi berprestasi secara komprehensif. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen ini diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur penelitian.

Instrumen penelitian ini telah melalui proses validasi oleh ahli (*expert judgement*), yaitu Prof. Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd., yang memiliki keahlian di bidang psikologi olahraga. Validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian isi instrumen dengan indikator variabel motivasi berprestasi, kejelasan redaksi, serta kelayakan penggunaan instrumen dalam penelitian. Berdasarkan hasil validasi, instrumen dinyatakan layak digunakan dengan beberapa perbaikan sesuai saran validator.

Tabel 3. 2 Butir Pernyataan Kuesioner Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin ahli dalam cabang olahraga bola voli				
2.	Saya berharap bisa menjadi atlet tim nasional bola voli				
3.	Saya ingin kemampuan bermain bola voli saya terus meningkat				
4.	Saya ingin meraih hasil terbaik pada setiap pertandingan yang saya ikuti				
5.	Saya mengikuti latihan bola voli tanpa memiliki tujuan yang jelas				
6.	Saya tidak memiliki target khusus dalam bermain bola voli				
7.	Saya tidak peduli terhadap hasil yang saya peroleh dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
8.	Saya berlatih sekadarnya tanpa memikirkan hasil yang ingin dicapai				
9.	Saya berlatih dengan sungguh-sungguh agar bisa berprestasi dan berkompetisi dalam kejuaraan bergengsi bola voli pada tingkat daerah, nasional maupun internasional				
10.	Saya tetap berusaha meskipun latihan terasa melelahkan				
11.	Saya ingin menjadi pemain yang lebih baik dari sebelumnya				
12.	Saya merasa puas jika berhasil menunjukkan permainan yang baik				
13.	Saya berusaha memperbaiki kekurangan saya dalam bermain bola voli				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
14.	Saya sering malas saat mengikuti latihan bola voli				
15.	Saya mudah menyerah ketika latihan terasa berat				
16.	Saya tidak terlalu tertarik untuk meningkatkan prestasi bermain bola voli				
17.	Saya sering mengabaikan instruksi yang diberikan oleh pelatih				
18.	Saya berpikir dalam mencapai prestasi sangat mudah dan tidak memerlukan usaha/latihan yang Lebih				
19.	Saya percaya hasil bermain saya ditentukan oleh usaha kerja keras saya sendiri				
20.	Saya merasa latihan yang rutin dapat meningkatkan kemampuan saya				
21.	Saya yakin kerja keras akan membawa hasil yang baik				
22.	Saya bertanggung jawab atas hasil pertandingan yang saya ikuti				
23.	Saya merasa keberhasilan lebih ditentukan oleh keberuntungan				
24.	Saya menganggap hasil pertandingan tidak banyak dipengaruhi oleh usaha saya				
25.	Saya sering menyalahkan orang lain ketika hasil pertandingan kurang baik				
26.	Saya merasa kerja keras saya tidak terlalu berpengaruh terhadap prestasi				
27.	Saya menjadikan kegagalan sebagai pelajaran untuk menjadi lebih baik				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
28.	Saya mampu mengatasi tekanan fisik maupun mental serta bangkit dari kegagalan dan menunjukkan sikap pantang menyerah				
29.	Saya termotivasi untuk berlatih lebih giat setelah mengalami kekalahan				
30.	Saya tidak mudah putus asa ketika hasil pertandingan kurang memuaskan				
31.	Saya kehilangan semangat dan motivasi setelah mengalami kekalahan				
32.	Saya merasa takut untuk mencoba kembali setelah melakukan kesalahan dalam pertandingan				
33.	Saya menjadi ragu untuk bermain kembali setelah mengalami kegagalan				
34.	Saya sering merasa takut tidak bisa tampil dengan baik saat bertanding				

Sumber : Adaptasi dari Ramdani (2025) dan diolah oleh peneliti, 2026.

Alternatif jawaban dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2020, p. 93) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan” . Alur skala Likert pada penelitian ini yaitu meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban			
Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	3	2	1
1	2	3	4

Pertanyaan positif diberi skor 4,3,2,1 sedangkan negatif diberi skor 1,2,3,4

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2020, p. 243), penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh di lapangan tanpa melakukan pengujian hubungan maupun pengaruh antarvariabel. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan variabel tunggal, sehingga analisis data difokuskan pada statistik deskriptif tanpa menggunakan uji hipotesis inferensial.

Dengan analisis statistik maka objektivitas dari hasil penelitian akan lebih terjamin. Analisis statistik dapat memberikan efisiensi dan efektivitas kerja karena dapat membuat data agar lebih ringkas bentuknya. Metode analisis yang dapat digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menurut (Arikunto, 2014) rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

DP = Deskriptif Persentase

n = Skor Empirik (skor yang diperoleh)

N = Skor ideal / skor maksimum (jumlah total nilai responden)

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner diolah menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD). Selanjutnya dilakukan pengkategorian tingkat motivasi berprestasi ke dalam tiga kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah

menggunakan norma pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi menurut Sudijono (2010) sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan :

X : Skor Total Responden

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

1) Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2020, p. 267), Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sujarweni & Utami, 2025, p. 58).

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan terlebih dahulu kepada responden yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di luar sampel penelitian yaitu sebanyak 15 siswa SMPN 2 Sukratu dan 15 siswa MTS Leuwiseeng.

Untuk mengetahui validitas ini digunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total

(*Corrected Item-Total Correlation*), sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2013, p. 213) dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian masing-masing nilai X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

$\sum x$ = Jumlah x (jumlah skor butir)

$\sum y$ = Jumlah y (jumlah skor total)

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,563	0,361	0,001	Valid
P2	0,368	0,361	0,046	Valid
P3	0,507	0,361	0,004	Valid
P4	0,576	0,361	0,001	Valid
P5	0,410	0,361	0,025	Valid
P6	0,622	0,361	0,001	Valid
P7	0,705	0,361	0,001	Valid
P8	0,665	0,361	0,001	Valid
P9	0,406	0,361	0,026	Valid
P10	0,484	0,361	0,007	Valid
P11	0,581	0,361	0,001	Valid
P12	0,361	0,361	0,050	Valid
P13	0,604	0,361	0,001	Valid
P14	0,682	0,361	0,001	Valid
P15	0,768	0,361	0,001	Valid
P16	0,633	0,361	0,001	Valid
P17	0,722	0,361	0,001	Valid
P18	0,486	0,361	0,006	Valid
P19	0,578	0,361	0,001	Valid

P20	0,525	0,361	0,003	Valid
P21	0,466	0,361	0,009	Valid
P22	0,436	0,361	0,016	Valid
P23	0,115	0,361	0,546	Tidak Valid
P24	0,532	0,361	0,002	Valid
P25	0,464	0,361	0,010	Valid
P26	0,469	0,361	0,009	Valid
P27	0,556	0,361	0,001	Valid
P28	0,572	0,361	0,001	Valid
P29	0,662	0,361	0,001	Valid
P30	0,583	0,361	0,001	Valid
P31	0,634	0,361	0,001	Valid
P32	0,491	0,361	0,006	Valid
P33	0,774	0,361	0,001	Valid
P34	0,656	0,361	0,001	Valid

- Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.
- Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment* di lampiran

Berdasarkan tabel hasil uji validitas tersebut diperoleh data bahwa dari 34 item pernyataan, terdapat satu yang dinyatakan tidak valid, oleh karena itu satu item pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data sehingga dihilangkan atau dihapus. Item pernyataan yang dihilangkan atau dihapus adalah nomor 23, Sementara untuk tiga puluh tiga item pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda (Sujarweni & Utami, 2025, p. 59).

Dalam hal reliabilitas, Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2020, p. 267) menyatakan bahwa “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda

menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Uji reliabilitas ini dilakukan terlebih dahulu kepada responden yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di luar sampel penelitian yaitu sebanyak 15 siswa SMPN 2 Sukaratu dan 15 siswa MTS Leuwiseeng dengan menggunakan kuesioner yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas. Menghitung reliabilitas seluruh item dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* (Arikunto, 2013, p. 223):

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

r_{11} = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_{xy} = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Syarat	Keterangan
33	0,929	0,6	Reliabel

- Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel
- Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka reliabel
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam Menyusun kuesioner, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Pada tahap awal, peneliti akan melakukan observasi ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran awal serta meminta izin penelitian. Selanjutnya peneliti akan menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing. Setelah itu peneliti akan melaksanakan seminar proposal untuk memperoleh

masukan dan saran guna penyempurnaan rencana penelitian, serta mengurus surat-surat perizinan penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan indikator motivasi berprestasi. Instrumen tersebut kemudian akan disebarakan kepada sampel penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

c) Tahap Akhir

Pada tahap akhir, peneliti akan mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik analisis statistik. Selanjutnya peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing hingga penelitian selesai.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat latihan ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya, dengan objek anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya yang ikut hadir latihan dan atau atlet yang selalu masuk ke dalam susunan pemain untuk turnamen yang diikuti oleh SMPN 14 Tasikmalaya, pengisian kuesioner dilakukan secara langsung setelah atau sebelum latihan.

b) Waktu Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap observasi hingga penyusunan laporan penelitian yang dilaksanakan pada bulan September 2025 sampai April 2026. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

